

**TANTANGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA
GLOBALISASI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)

OLEH:

ABDUL KAMIL

NIM: 622018049

PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2022

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
-di Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan skripsi saudara Fatimah Azzahra, Nim 622018027 yang berjudul **"TANTANGAN GURU PAI DI ERA GLOBALISASI"**. Sudah dapat di ajukan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

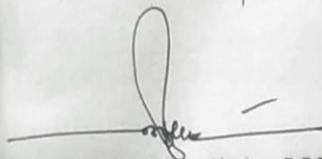
Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 4 Agustus 2022

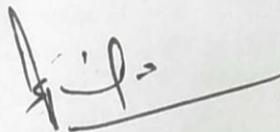
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Jamaluddin, S. Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN : 880017/0214037301



Dr. Drs. Antoni, M.H.I

NBM/NIDN : 748955/0214046502

LEMBAR PENGESAHAN
TANTANGAN GURU PAI DI ERA GLOBALISASI

Yang di tulis oleh saudari Abdul Kamil, NIM: 622018049
Telah dimunaqosahkan dan diperhatikan
Didepan panitia penguji skripsi
Pada tanggal Agustus 2022

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 29 Agustus 2022
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801



Penguji II

Rina Dwi Wulandari, M.SI
NBM/NIDN: 1152552/11048702

Penguji I

Dr. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN: 618325/0210086901

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Kamil
Nim : 622018049
Fakultas / Prodi : Agama Islam / S-1 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian

yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang ditulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat, apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 11 februari 2023



Abdul Kamil

NIM. 622018049



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

" Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah Melewatkanmu "

(Umar Bin Khattab)

"Hiduplah Seperti Naruto Awalnya Dikucilkan Tapi Endingnya Membuat semua Orang Terpukau Dan Terkagum Olehnya "

(Abdul Kamil Bin Abdul Hakim)

Kupersembah Untuk:

- ❖ **Ayah Ku Abdul Hakim**
- ❖ **Ibu Ku Farida**
- ❖ **Keluarga Besarku**
- ❖ **Teman Sehidup Sematiku Kelak**
- ❖ **Dosen Fakultas FAI**
- ❖ **Teman-temanku Seperjuangan 18**
- ❖ **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur disampaikan kehadirat Allah SWT, karena dengan hanya dengan rahmat dan hidayahnya jualah skripsi ini diselesaikan, sholawat dan salam selalu ditujukan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta sahabat – sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah SWT.

Dengan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**TANTANGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA GLOBALISASI**" dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang agar berhasil sebagaimana mestinya, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis untuk itu semua penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta stafnya yang telah memimpin dengan baik.
2. Bapak Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang beserta stafnya yang telah menyetujui proses penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Jamaluddin, M. Pd.I selaku Pembimbing I
4. Dr. Drs. Antoni, M.H.I selaku pembimbing II
5. Dosen dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dan mendidik penulis selama masa studi.

DAFTAR ISI

SURAT PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Masalah.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Defenisi Operasional.....	5
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Pengetian Globalisasi.....	13
B. Macam-Macam Globalisasi	14
C. Kompetensi Yang Harus Dimiliki Guru Di Era Globalisasi.....	18
D. Peluang Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi	20
BAB III HASIL PENELITIAN	23
A. Bentuk Tantangan Guru Pendidikan agama islam Era Globalisasi.....	23
B. Pengaruh Dampak Globalisasi Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam	34
C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era Globalisasi	44
BAB IV PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi" ini ditulis oleh Abdul Kamil, Nim: 622018049, sebagai pembimbing skripsi I adalah Dr. Jamaluddin, M. Pd.I, dan pembimbing II adalah Dr. Drs. Antoni, M.H.I.

Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah: (1) Bagaimana Bentuk Tantangan Dunia Global Bagi Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi ?

(2) Bagaimana Dampak Globalisasi Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam? (3) Bagaimana upaya Yang Di Lakukan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Globalisasi Ini ?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*) atau kualitatif, melalui dua sumber data yaitu data primr dan data skunder, teknik pengumpulan data penulis mengumpulkan data melalui penelitian kepustakaan (*library research*), Teknik Analisia yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. "Analisis deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata , gambar, dan bukan angka-angka.dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapatdisimpulkan sebagai berikut : *Pertama* Tantangan yang dihadapi guru PAI dalam menghadapi era globalisasi bukan hanya sebagai pengajar yang berusaha mentransformasikan (memindahkan) ilmu pengetahuan kepada anak didiknya melainkan juga berperan dalam upaya membina dan membimbing anak didiknya ke arah kemajuan suatu masyarakat bahkan kemajuan suatu bangsa. *Kedua* Adapun menghadapi arus globalisasi selayaknya pendidikan islam melakukan asimilasi ilmu pengetahuan dan teknologi modern barat agar tidak ketinggalan pendidikan agama islam. *Ketiga* Upaya yang harus dilakukan guru PAI di era globalisasi Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir sehingga memiliki wawasan yang luas dan tidak tertinggal dengan informasi dan Mempunyai misi ke depan dan mampu menghadapi tantangan zaman sehingga siap menghadapi perubahan dunia yang tak menentu yang membutuhkankecakapan dan kesiapan yang baik.

Kata Kunci: *Tantangan Globalisasi,Guru PAI,*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Islam, sosok guru agama sangat strategis, di samping mengemban misi keilmuan agar peserta didik menguasai ilmu-ilmu agama, guru juga mengemban tugas suci, misi kenabian, yakni membimbing dan mengarahkan peserta didik menuju jalan Allah SWT. Dengan peran strategis tersebut, tentu tidak mudah menjadi guru agama. Di samping itu, dalam melaksanakan tugasnya, guru agama akan dihadapkan pada tantangan yang tidak ringan, baik tantangan internal (terkait dengan materi agama dan pribadi guru) maupun tantangan external (terkait dengan perhatian orang tua, lingkungan yang tidak kondusif, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melahirkan efek negatif di samping dampak positif) .¹

Pengajaran atau pelatihan guna mempersiapkan anak didik dalam rangka menyongsong masa depannya dengan menjadikan agama Islam sebagai pegangan dan pedoman hidupnya. Dalam proses belajar mengajar Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu pengetahuan, akan tetapi juga bertanggung jawab terhadap perkembangan kepribadian peserta didik. Guru harus menciptakan proses belajar sedemikian rupa, sehingga dapat merangsang peserta didik untk belajar efektif dan dinamis dalam memenuhi dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan kemajuan yang dicapai dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi akan semakin memicu perubahan yang terjadi diberbagai bidang kehidupan manusia yang sekaligus berdampak pada pergeseran nilai-nilai budaya dan agama dalam kehidupan umat manusia. Hal inilah yang menjadi tantangan-tantangan yang harus diantisipasi

¹ Mohammad Kosim, (2009) Tantangan Dan Peluang Jurusan Tadris Di IAIN/STAIN, Tadris: Jurnal Pendidikan Islam: Vol, 4 No,1

sedini mungkin agar tantangan-tantangan yang ada tidak menjadi ancaman melainkan menjadi suatu peluang yang menjanjikan.

Peran guru demikian penting, Oleh karena Itu, jika guru tidak memenuhi syarat-syarat kualitas dan kuantitas yang ideal, maka akan berdampak Pada perkembangan intelektual , emosional, sosial dan kinestetis peserta didik. Tugas guru pendidikan agama merupakan tugas yang mulia sebab ia bukan saja mengajarkan pengetahuan agama Islam tetapi mendidik anak untuk menjadikannya orang mukmin dan muslim, yang dapat menjadikan agama Islam sebagai jalan hidupnya. Guru agama merupakan tumpuan harapan dari orang tua anak untuk menjadikan anak-anak mereka anak yang baik (anak shaleh) yang tau menjalankan kewajiban agamanya dan memiliki budi pekerti yang luhur (akhlakul karimah). Tetapi lebih dari keluhuran tugas guru agama dikarenakan ia merupakan pelanjut tugas risalah. Tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh guru sebagaimana di kemukakan diatas, secara jelas pula di tegaskan oleh Allah SWT, dalam firman-nya surat Ali-Imran (3) ayat 164:

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

Artinya : Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus di antara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. Dan

sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.²

Guru pendidikan agama Islam merupakan pendidik yang mempunyai tanggung jawab dalam membentuk kepribadian Islam anak didik, serta bertanggung jawab terhadap Allah SWT. Beberapa tugas guru agama Islam antara lain : (1). Mengajarkan ilmu pengetahuan Islam. (2). Menanamkan keimanan dalam jiwa anak. (3). Mendidik anak agar taat menjalankan agama. (4). Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.³

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam pembahasan ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana Bentuk Tantangan Dunia Global Bagi Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi ?
2. Bagaimana Dampak Globalisasi Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana upaya Yang Di Lakukan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Globalisasi Ini ?

C. Tujuan Masalah

Suatu penelitian pasti memiliki tujuan, demikian juga penulis mengadakan penelitian ini memiliki tujuan yaitu

² Departemen Agama RI., 1991. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an.), hal, 324

³ Zuhairini, 1983 *Metodik Kusus Pendidikan Islam* , Cet 1, (Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang.), hal, 35

1. Untuk Mengetahui Bentuk Tantangan Dunia Global Bagi Guru Pendidikan Agama Islam
2. Untuk Mengetahui Dampak Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi
3. Untuk Mengetahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Globalisasi.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang apa yang telah dikaji dalam penelitiannya, dan serta bagi pembaca dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan apapun dengan judul yang sama

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan masukan tentang upaya Guru Pendidikan Agama Islam mengatasi Tantangan di Era Globalisasi

E. Defenisi Operasional

Adapun Defenisi Operasional ini adalah untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata yang menjadi pokok dalam penelitian.

1. Tantangan Guru PAI Era Globalisasi

Globalisasi merupakan kecendrungan terbukanya sekat-sekat pembatasan dari berbagai factor kehidupan seperti: batas wilayah, social, geografis, budaya, ekonomi dan aspek-aspek lainnya yang dipicu dan dipacu oleh kemajuan media komunikasi. Hal ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Abduddin Nata

menyatakan bahwa abad ke 21 yang selanjutnya disebutera globalisasi adalah merupakan suatu keadaan dimana antara manusia lainnya yang berlatar belakang geografis, budaya, agama, nilai-nilai, bahasa lainnya akan dapat disatukan melalui teknologi komunikasi seperti radio, televise, telepon, faksimili, dan lain sebagainya. Melalui peralatan tersebut, maka manusia akan mengetahui berbagai keadaan yang terjadi dibelahan dunia lain dalam waktu yang bersamaan.⁴

2. Pengertian Pendidik dan Guru

Kata pendidik berasal dari kata didik yang artinya orang yang mendidik. Kedudukan pendidik dalam pendidikan adalah merupksn salah satu dari tiang utama untuk bisa terlaksananya pendidikan. sehingga, kita tidak bisa dipungkiri lagi bahwa sebuah proses pendidikan tidak akan bisa berjalan tanpa ada yang mendidik atau tanpa seorang pendidik.⁵

kata pendidik itu bisa diartikan sebagai orang yang ahli dalam pendidikan seperti guru, dosen, dan guru besar atau konselor. Sedangkan kata guru memiliki makna sebagai seseorang yang mengajar, khususnya disekolah.⁶

3. Pengertian Islam

Kata Islām berasal dari bahasa Arab aslama—yuslimu dengan arti semantik sebagai berikut: tunduk dan patuh (khadha‘a wa istaslama), berserah diri, menyerahkan, memasrahkan (sallama), mengikuti (atba‘a), menunaikan, menyampaikan (addā), masuk dalam kedamaian, keselamatan, atau kemurnian

⁴ Abuddin Nata, *Peranan Pendidikan Agama Dalam Menghadapi Tantangan Abad 21*, Harian Pelita, 7 November 1997, hal, 4

⁵ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 99

⁶ *Pengertian Pendidik*, <https://pejoeangtoga.blogspot.com/2019/12/pengertian-pendidik.html>, (diakses pada 10 desember 2019)

(dakhala fi al-salm au al-silm au al-salām). Dari istilah-istilah lain yang akar katanya sama, “Islām” berhubungan erat dengan makna keselamatan, kedamaian, dan kemurnian. Secara istilah, Islam bermakna penyerahan diri; ketundukan dan kepatuhan terhadap perintah Allah serta pasrah dan menerima dengan puas terhadap ketentuan dan hukum-hukum-nya. Islam adalah sebuah kepercayaan dan pedoman hidup yang menyeluruh. Dalam Islam diajarkan pemahaman yang jelas mengenai hubungan manusia dengan Allah (dari mana kita berasal), tujuan hidup (kenapa kita di sini), dan arah setelah kehidupan (ke mana kita akan pergi).⁷

4. Globalisasi

Globalisasi menyentuh berbagai kehidupan manusia, seperti kegiatan ekonomi, perdagangan dan kebudayaan yang akan melahirkan karakter peradaban dunia yang berbeda dari peradaban dunia sebelum era globalisasi Informasi yang berkembang dengan pesatnya merupakan pemicu terhadap percepatan era globalisasi ini sehingga akan semakin penting fungsi dan peranannya. Ramalan tentang era informasi sebagian dari era globalisasi yang berlangsung,⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk membuat pencanderaan (*deskripsi*) mengenai situasi dan kejadian.⁹ Sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan yang bersifat deskriptif kualitatif, maka sebagaimana mestinya studi kualitatif yang mengadakan

⁷ Islam, <https://id.wikipedia.org/wiki/Islam>, (diakses pada 30 September 2021, pukul 11.08)

⁸ Chotibul Umam, Op,Cit., hal, 22

⁹ Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*,(Raja Wali Pres: Jakarta, 2003), hal, 74

penelitian terhadap kepustakaan (*library research*). Maka pengumpulan datanya dilakukan langsung oleh penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi.

b. Sifat penelitian

Sifat penelitian yang penulis lakukan mengenai konsep pendidik dalam pandangan islam yakni bersifat deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk menandakan dan mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Ini ditunjukkan untuk memaparkan dan menggabarkan serta memetakan fakta-fakta berdasarkan cara padangan tertentu.¹⁰

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

“Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan dirinya sendiri”.¹¹ Dalam hal ini sumber data primer yang penulis peroleh adalah dari kepustakaan (*library research*)

3. Data Sekunder

¹⁰ Wina Sanjaya, ,(Jakarta: Kencana, 2013), *Penelitian Pendidikan Jenis Metode Dan Prosedur*, hal, 59

¹¹ Andi Supangat, *Statistika: dalam kajian deskriptif, inferensi, dan nonparametric*,(Jakarta: Kencana, 2010), hal, 2

“Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh dari bahan bacaan yang terkait dengan proses penelitian. Sumber sekunder ini sangat kaya dan sedia menunggu penggunaannya oleh penelitian yang memerlukannya untuk itu peneliti harus mengetahui dimana bahan dapat diperoleh yang sesuai dengan penelitiannya”.¹²

Sumber yang penulis maksud di sini ialah Ramayulis: Ilmu Pendidikan, Fuad Ihsan: Dasar-Dasar Kependidikan, Yuslaini: Ilmu Pendidikan, dan buku penunjang lainnya yang terkait.

3. Teknik Pengumpulan Data

“Dalam rangka usaha untuk mendapatkan data, penulis mengumpulkan data melalui penelitian kepustakaan (*library research*) karena untuk mendapatkan informasi mengenai berbagai hal harus melakukan penelaahan kepustakaan. Memang pada umumnya lebih dari lima puluh persen kegiatan dalam seluruh penelitian itu adalah membaca. Karena itu sumber bacaan merupakan bagian penunjang penelitian yang esensial.”¹³

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data langsung secara lebih mendalam dan akurat tentang permasalahan yang diteliti. Dalam pelaksanaannya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru yang mengetahui tentang bagaimana Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi.

4. Teknik Analisis Data

¹² S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal, 143

¹³ Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, hal. 18

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul sebaik mungkin, maka data tersebut akan di analisis dalam penelitian ini. Analisa yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. “Analisis deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata , gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan adanya penerapan metode kualitatif. Setelah itu, semua yang dikumpulkan yang berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut”.¹⁴

Langkah selanjutnya atau langkah akhir yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu menerapkan cara berfikir induktif. Berfikir induktif adalah pengambilan kesimpulan mulai dari pernyataan-pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.¹⁵

Apa yang disajikan nantinya merupakan fakta yang diambil dari sumber primer dan sekunder yang berupa gagasan secara khusus kemudian menuju kepada kesimpulan yang bersifat umum. Jadi, metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode yang cenderung menggunakan sistem berfikir untuk mengemukakan teori dan fakta-fakta nyata dari data-data yang ada.

G. Sistematika Penulisan

Agar suatu penelitian dapat dengan mudah dipahami oleh orang yang membacanya, dan mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka selayaknya terdapat sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah:

¹⁴ Ibid, hal. 186

¹⁵ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), hal. 7

Bab 1 : Pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan

Bab 2 : Pada bab ini membahas tentang Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi

Bab 3 : Pada bab ini membahas tentang Dampak Globalisasi Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

Bab 4 : Pada bab ini membahas tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Globalisasi

Bab 5 : Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran-saran dari penulis sebagai sumbangan pemikiran berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah diperoleh dan daftar pusaka

DAFTAR PUSTAKA

- Usman El-Qurtuby, Qs. Al-Kahf 12, 72, 75, 78
- A. M. Saefuddin, Mei 1998, Pendidikan Pesantren dan Globalisasi Serial Khotbah Jumat. No 203
- Aan Hasanah, 2013 Pendidikan Karakter Berperspektif Islam. Bandung: Penerbit Insan Komunika
- Abbudin Nata, 2008 Manajemen Pendidikan. Jakarta: Penerbit Prenada Media Group,
- Abuddin Nata, Peranan Pendidikan Agama Dalam Menghadapi Tantangan Abad 21, Harian Pelita, 7 November 1997,
- Agus Maimun, dan Agus Zaenul Fitri, Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif Di Era Kompetitif, (Malang : UIN-Maliki Press, 2010),
- Ahmad Arifin, Yogyakarta : Teras, 2009, *Politik Pendidikan Islam: Menelusuri Ideologi dan Aktualisasi Pendidikan Islam di Tengah Arus Globalisasi*,
- Ahmad Tafsir, 2005 Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya,
- Ali Yafie, Dampak Globalisasi dan Peran Ulama, Mimbar Ulama No. 209, Tahun 1996,
- Alimudin. Profesionalisme Guru. <http://alimudinmakalh.blogspot.com>
- Amka Abdul Aziz. Jakarta: Cempaka Putih, 2018, Guru Profesional Berkarakter.
- Andi Supangat, Statistika: Jakarta: Kencana, 2010, dalam kajian deskriptif, inferensi, dan nonparametric,
- Arsah, Desember 2006 , Pengaruh Globalisasi Terhadap Pendidikan, Jurnal Pendidikan Vol 2, No 2 ,
- Azyumardi Azra, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000, Pendidikan, Islam, Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru,
- Chotibul Umam, Upaya Mengembalikan Manusia Modern Kepada Fitrah Kemanusiaan, Mimbar Ulama No. 176, Tahun 1992,
- Dakir, Jakarta : Rineka Cipta, 2004 Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum.

- Daulay, Haidar Putra, Jakarta: Prenada Media, 2004. “*Pendidikan Islam , Dalam System Pendidikan Nasional Di Indonesia*”,
- Departemen Agama RI., *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al-Qur’an, 1991),
- Departemen Agama RI., *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al-Qur’an, 1991),
- Depdiknas, Kurikulum 2004 SMA, Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Depdiknas, 2003),
- Depdiknas, Kurikulum 2004 SMA, Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Depdiknas, 2003),
- E Mulyasa, Bandung Rosda Karya. 2008, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*.
- Faizah, F, 2009, Dampak Globalisasi Terhadap Dunia Pendidikan, (Online). (<http://www.blogger.com/profile/14458280955885383127>).
- Fuad Amsyari, Jakarta: GIP 1996. Pentingnya Lingkungan Hidup Dalam Kehidupan Manusia Sebagai Ayat-ayat Ilmiah Dalam Al-Qur’an dan As-Sunnah,
- Haidar Putra Daulay, Jakarta: Kencana, 2014, Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat,
- <http://www.kompasiana.com> / Tantangan Menjadi Guru Agama
- <https://tafsirq.com/17-al-isra/ayat-81>
- Ika Rochjatun Sastra Hidayat, Jakarta: Gema Insani Press, 1996, Paradikma Kesamaan Ilmu Pengetahuan dan Agama Menurut Al-Qur’an al-Kariem, Cet I
- Indah Hari Utami, Aswatun Hasanah. Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran. 2019. Vol 2 No 8.
- Islam*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Islam>, (diakses pada 30 September 2021, pukul 11.08)
- Jusuf Amier Feisal, Jakarta: Gema Insani Press, 1996. Reorientasi Pendidikan Islam, Cet I

- Kasinyo Harto, dan Abdurrahmasyah, *Metodologi Pembelajaran Berbasis Aktif Learning: Arah Baru Pembelajaran PAI di Sekolah dan Madrasah*, (Palembang: Grafika Telindo, 2009),
- Kuntowijoyo, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006 *Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*,
- Mohammad Kosim, *Tantangan Dan Peluang Jurusan Tadris di IAIN/STAIN*, *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*: Vol, 4 No, 1 (2009)
- Muhaimin, 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Penerbit Pustaka Pelajar,
- Muhaimin, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*
- Muhammad Irawan, " Tantangan Profesi Seorang Guru Di Era Globalisasi, <https://tikarcommunity.blogspot.com/2013/05/tantangan-profesi-seorang-guru-di-era.html>, Kamis, 16 Mei 2013.
- Muzayyin Arifin, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2009. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*.
- Pelita Bangsa Pelestari Pancasila, <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/3655> vol 11, No 1 (2016)
- Pengertian Pendidik*, <https://pejoeangtoga.blogspot.com/2019/12/pengertian-pendidik.html>, (diakses pada 10 desember 2019)
- S. Nasution, Jakarta: Bumi Aksara, 200. *Metode Research Penelitian Ilmiah*,
- Sumadi Surya Brata, Raja Wali Pres: Jakarta, 2003, *Metodologi Penelitian*,
- Sutrisno, "Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Problem Subyek Didik" Makalah Disajikan Dalam Seminar Pasca Sarjana STAIN Kediri, Kediri, 15 Maret 2015.
- Suyanto dan Jihad Asep, Jakarta: 2013, *Esensi. Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*,
- Syukur, Sf Mahlahih. 2012. *Profesionalisme Guru dan Globalisasi (Karakter Guru Profesional di Era Global)*.
- Tim Penyusun, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press, 2009),

Weni Kurniawati. 2021. Signifikasi Kompetensi Guru Pai. Vol.7 No.02.

Wina Sanjaya, Jakarta: Kencana, 2013, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode Dan Prosedur*

Zuhairini, Filsafat Pendidikan, surabaya : Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1983.

Zuhairini, *Metodik Kusus Pendidikan Islam* , Cet 1, (Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1983),